LARAVEL

1. Requirment
    - PHP 7.4 / 8, MySQL, & phpMyAdmin (Ketiga hal ini sudah ada apabila kita menggunakan XAMPP)
    - Composer 2
    - Terminal / CMD / PowerShell / GitBash
    - Code Editor, disini saya menggunakan Visual Studio Code
    - Adapun beberapa extension VsCode yang bisa kita gunakan:
        1. PHP Intelephense
        2. Laravel Artisan
        3. Laravel Snippets
        4. Laravel Blade Snippets
        5. Laravel Blade Spacer
        6. Laravel goto view
        7. Laravel Blade formatter

2. Instalasi

    Jika semua yang ada di Requirment sudah terdapat semua, bisa lanjut ketahap ini.
    1. Buat Folder Baru yang bernamakan “applications”
    2. Buat gitbash atau command prompt lainnya dan pastikan directorynya mengarah ke file “applications”
    3. Jalankan perintah “composer create-project laravel/laravel dokumentasi” untuk “dokumentasi” itu adalah nama file/project yang akan dibuat kemudian tekan enter

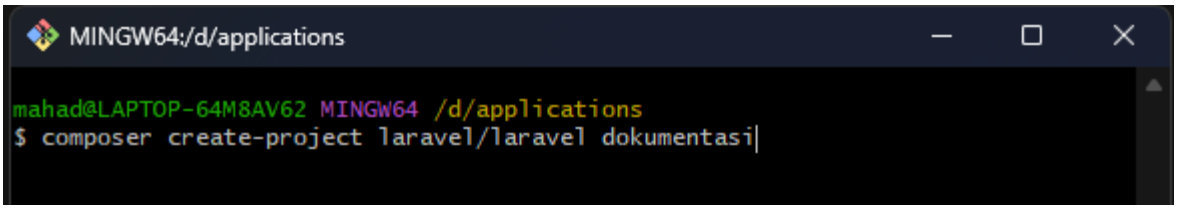

4. Setelah itu jika tampilannya sudah seperti dibawah, tunggu hingga selesai

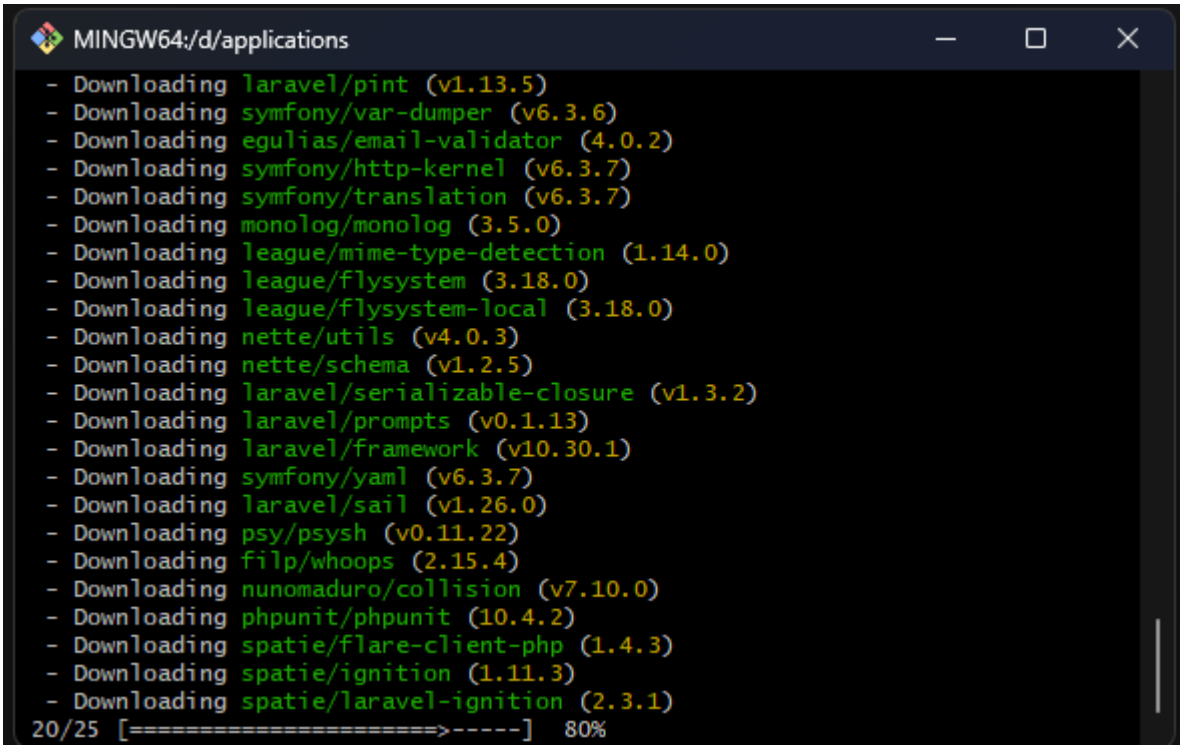

5. Tampilan apabila sudah selesai akan seperti ini dan juga di folder applications akan terbuat 1 folder bernama “dokumentasi” sesuai dengan yang tadi kita buat

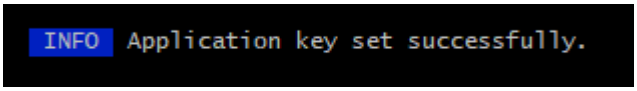

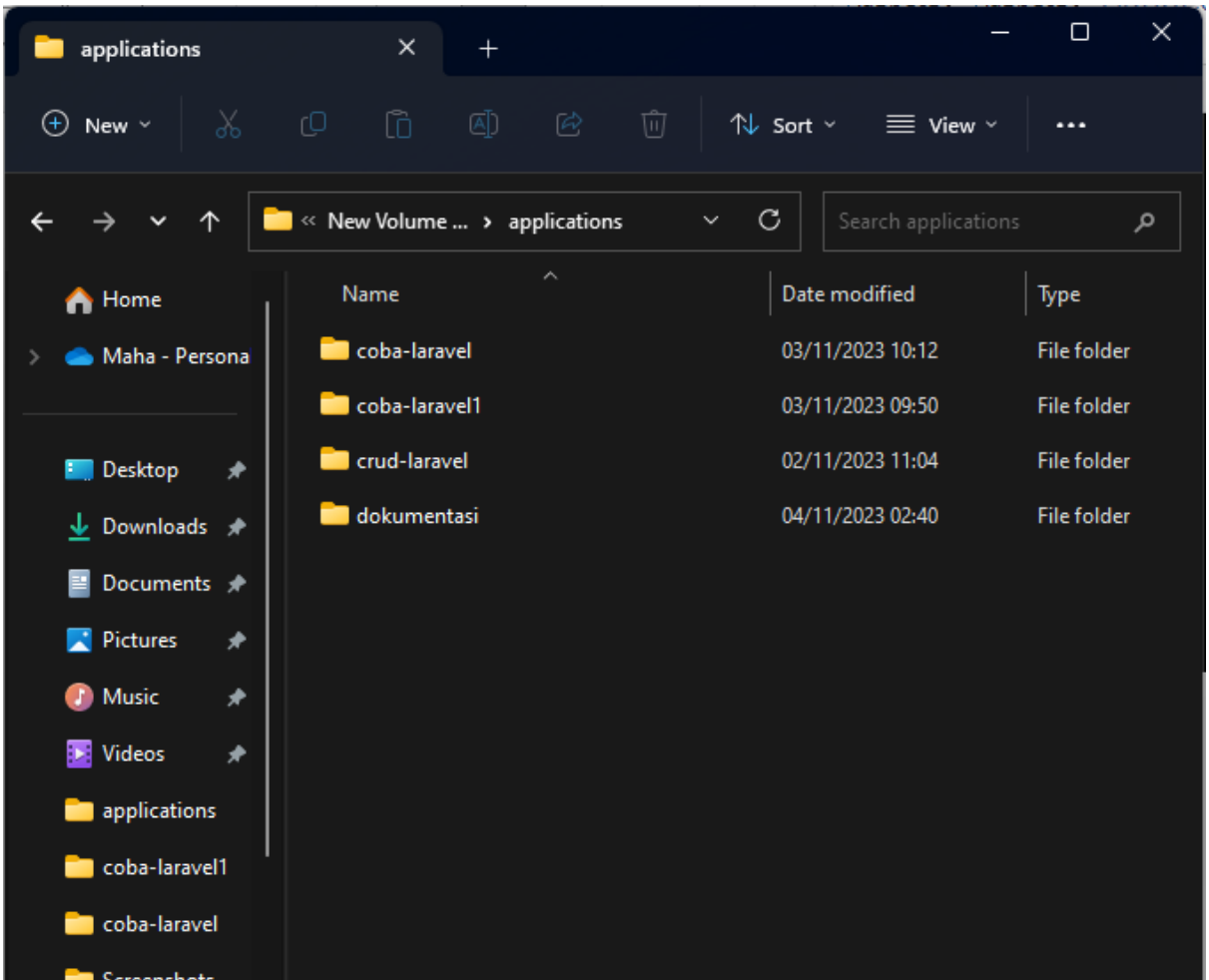

3. Pembuatan Layout
   Pertama-tama buat folder layouts didalam folder resources\views kemudian buat file yang bernama main.blade.php kemudian isi dari file tersebut adalah struktur html seperti dibawah ini.

```
<!doctype html>
<html lang="en">

<head>
    <meta charset="utf-8">
    <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1">
    <title>Dokumentasi Blog | {{ $title }}</title>
    <link
href="https://cdn.jsdelivr.net/npm/bootstrap@5.3.2/dist/css/bootstrap.min
.css" rel="stylesheet"
        integrity="sha384-
T3c6CoIi6uLrA9TneNEoa7RxnatzjcDSCmG1MXxSR1GAsXEV/Dwwykc2MPK8M2HN"
crossorigin="anonymous">

    <link rel="stylesheet" href="https://cdn.jsdelivr.net/npm/bootstrap-
icons@1.11.1/font/bootstrap-icons.css">

    <link rel="stylesheet" href="/css/style.css">
</head>

<body>
    @include('partials.navbar')

    <div class="container mt-4">
        @yield('container')
    </div>


    <script
src="https://cdn.jsdelivr.net/npm/bootstrap@5.3.2/dist/js/bootstrap.bundl
e.min.js"
        integrity="sha384-
C6RzsynM9kWDrMNeT87bh95OGNyZPhcTNXj1NW7RuBCsyN/o0jlpcV8Qyq46cDfL"
crossorigin="anonymous">
    </script>
</body>

</html>
```

Pertama di bagian title terdapat {{$title}} ini digunakan untuk menyesuakan dengan halaman apa yang akan dibuka, value dari variable ini biasanya diatur di controller atau bisa langsung di routes\web.php

Kedua terdapat @include(‘partials.navbar’) ini untuk memanggil bagian navbar yang saya buat terpisah
Ketiga @yield(‘container’) ini digunakan untuk menjadi tempat nanti yang akan diisi di file lain dengan cara

```
@extends('layouts.main')


@section('container')
    <h1>Hellow Dunia</h1>
@endsection
```

Extends terlebih dahulu main layoutsnya kemudian tambahkan @section(‘container’) dan @endsection diantar kode yang kita buat.

4. Pembuatan model & controller

Cara membuat model

Pastikan sudah menginstal Laravel artisan agar bisa mengetikkan perintah yang di ketik di terminal, lewat command palette

Buka command palette dengan menekan Ctrl + shift + p ketik Artisan: Make Model

Klik

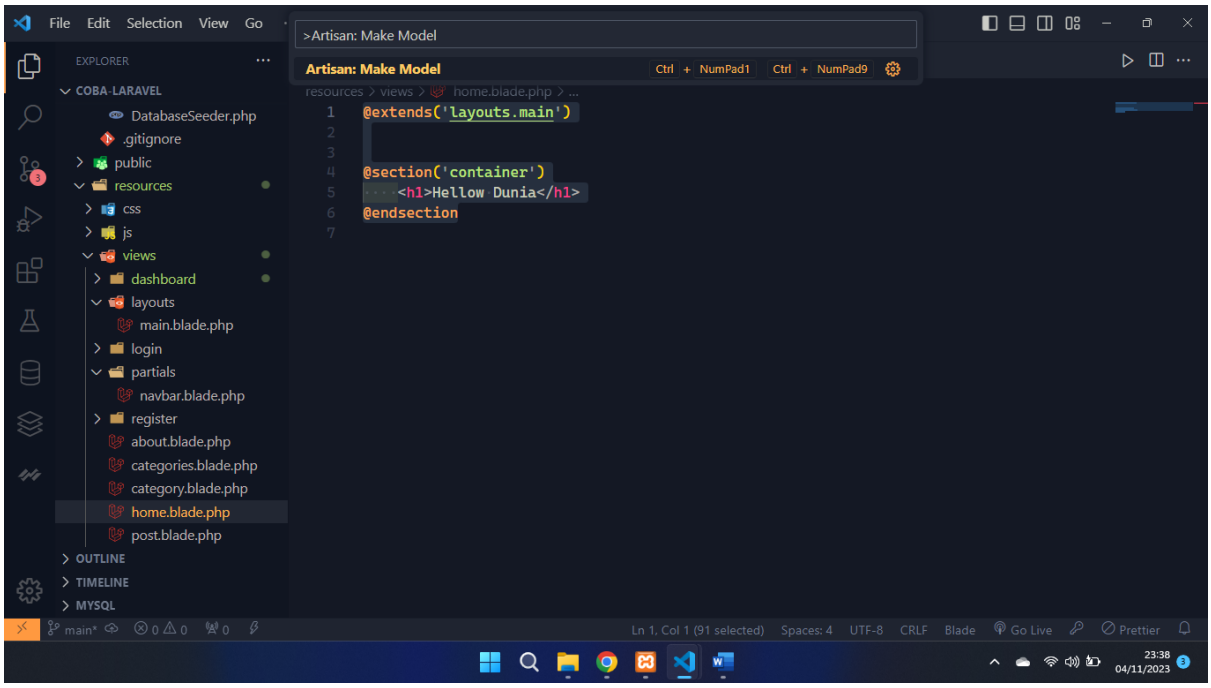

Ketik nama model yang akan dibuat (Post)

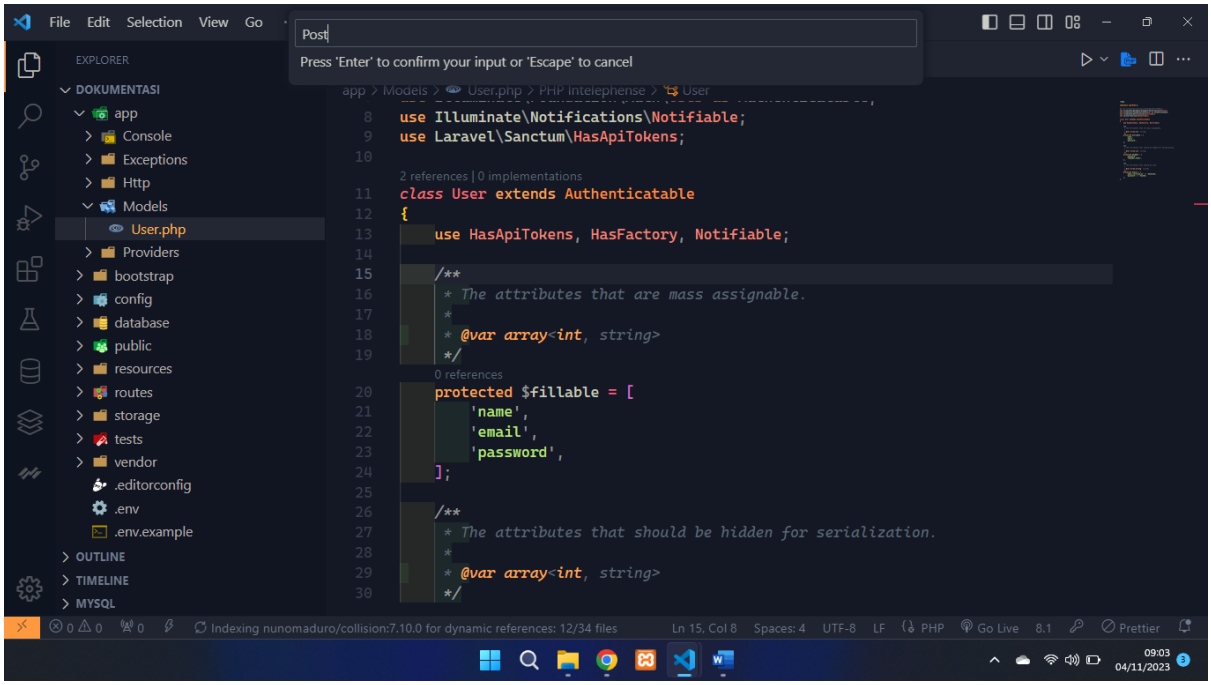

Disini akan ditanya apakah ingin sekalian membuatkan migration, factory dan resource controller untuk Post karena saya tidak maka, klik no

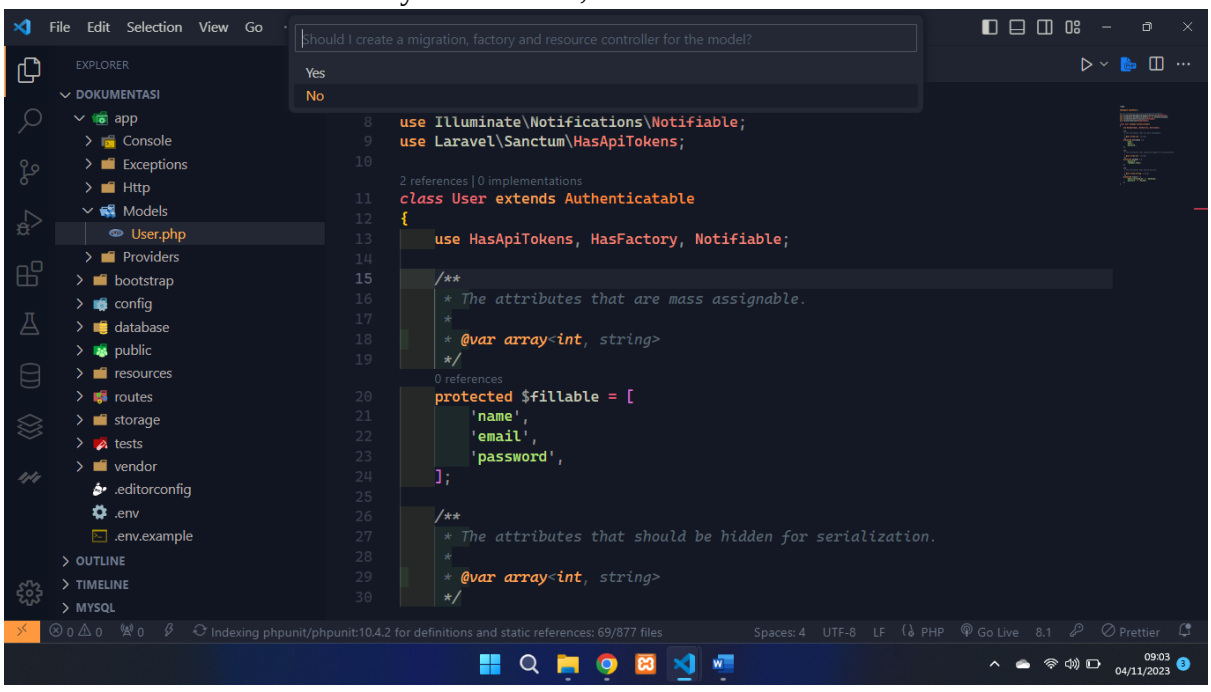

Kemudian akan ditanya kembali apakah akan membuat migration untuk model post, karena tidak klik no

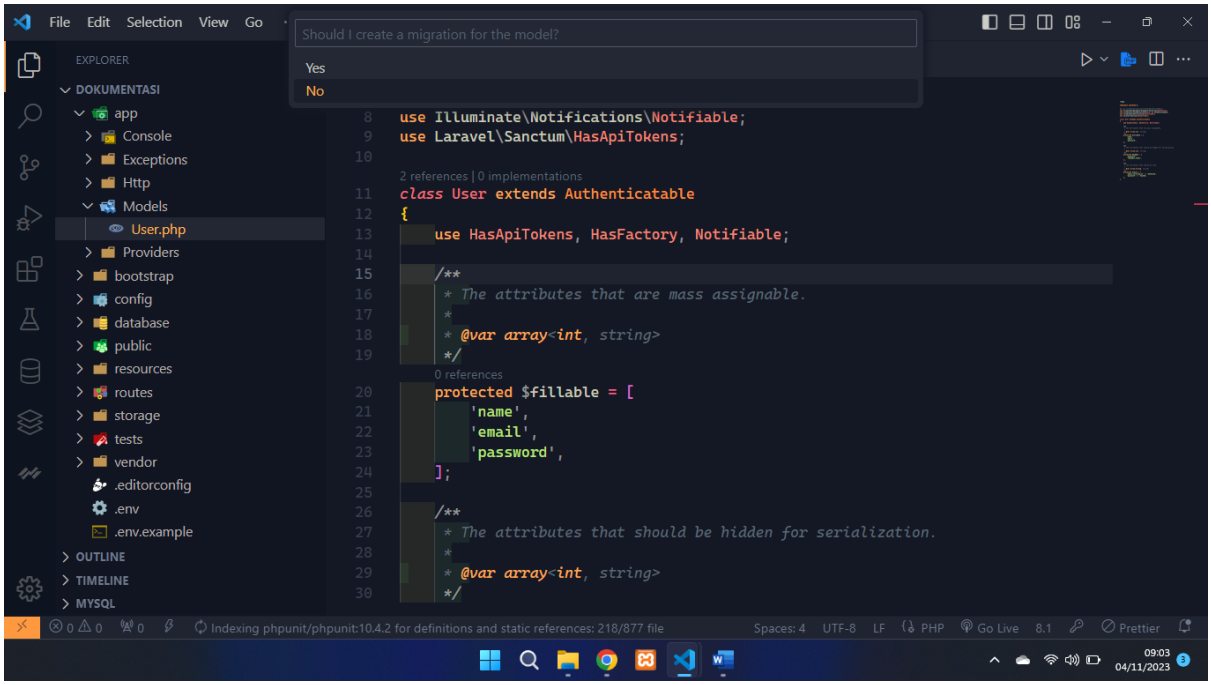

Selanjutnya akan ditanya kembali apakah ingin membuat factory untuk model ini, karena tidak klik no

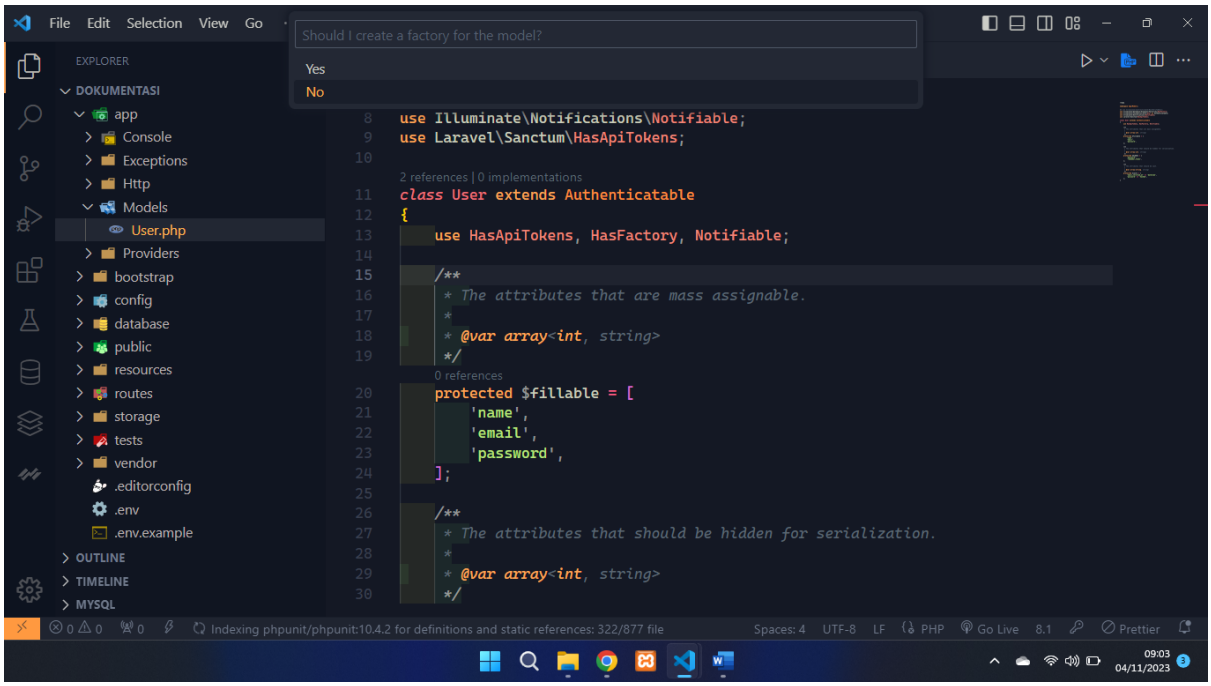

Ditanya kembali apakah ingin membuat controller, karena tidak klik no

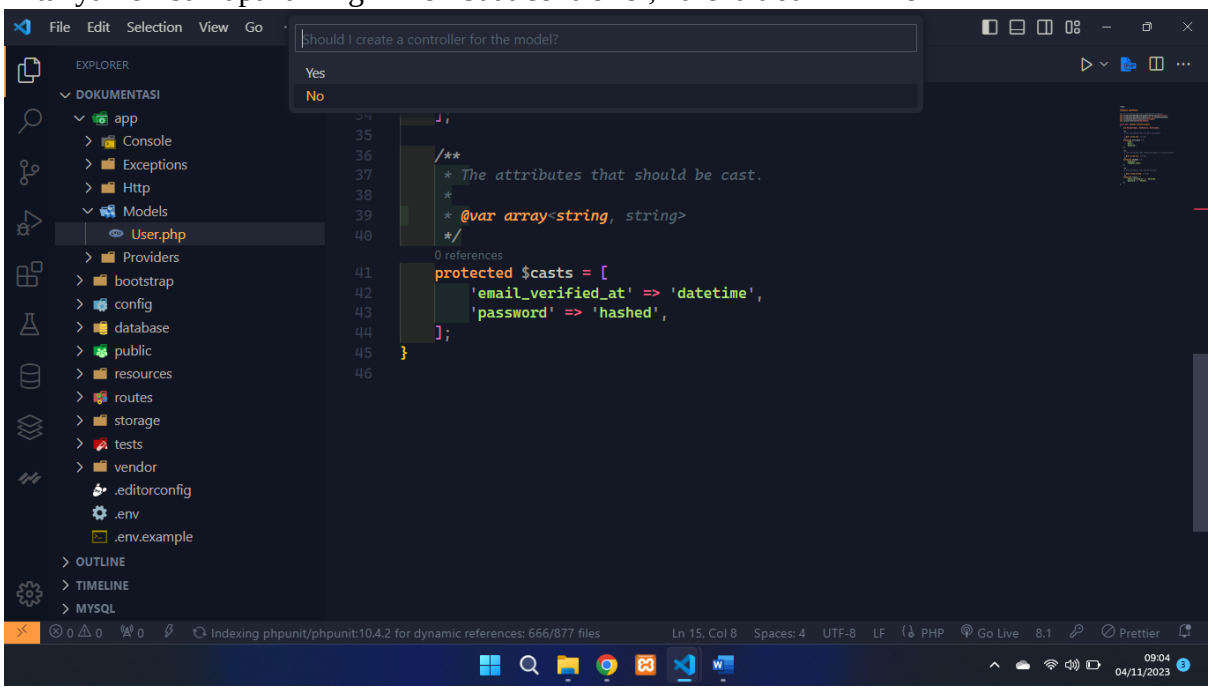

Apabila tampilannya seperti ini, maka model Post telah terbuat.

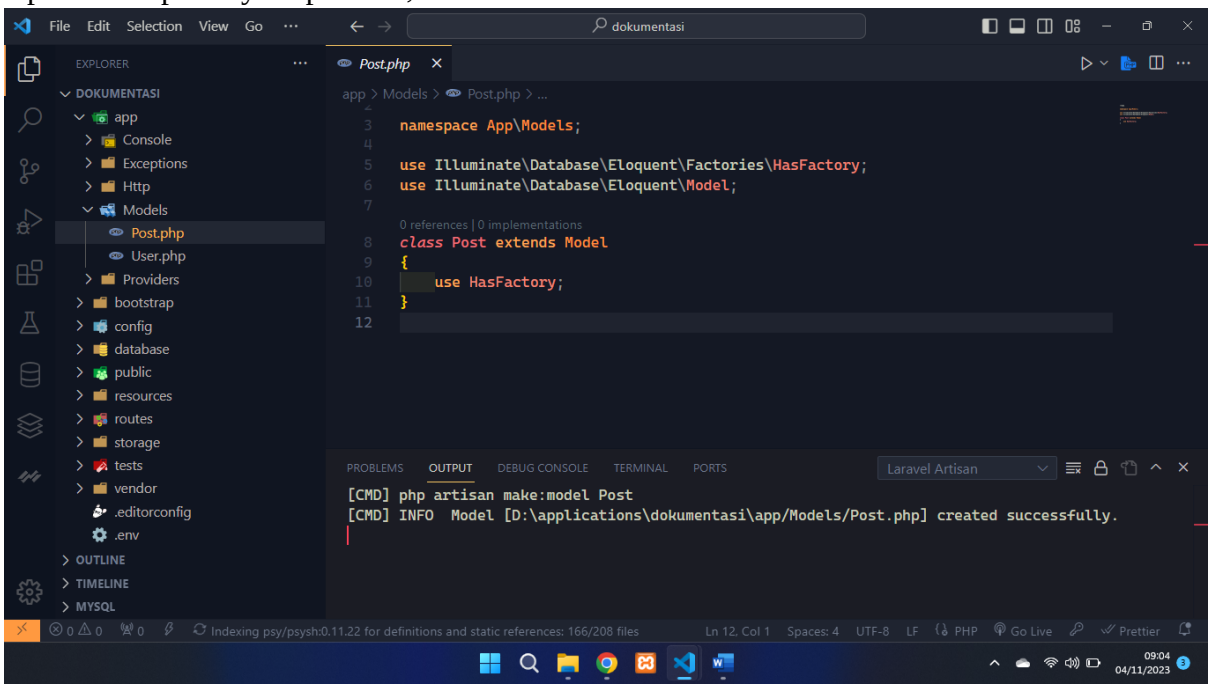

Cara membuat Controller

Buka command palette dengan menekan Ctrl + shift + p Ketik Artisan: Make Controller lalu klik

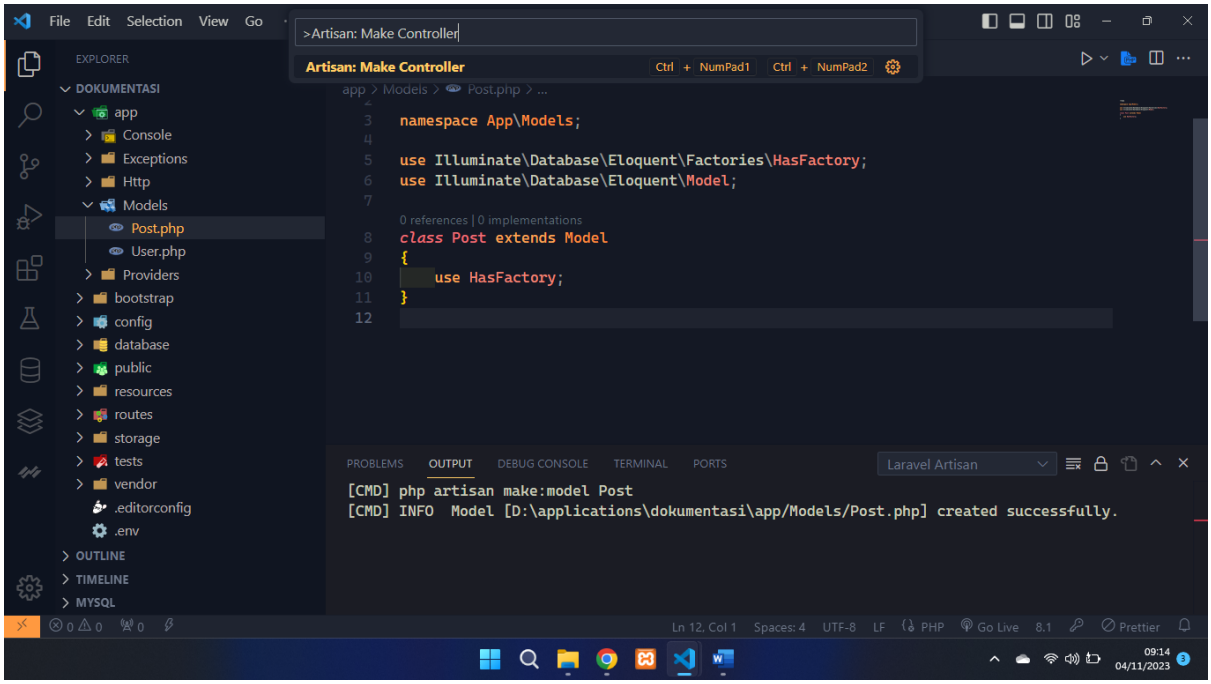

Isi nama controller, disini nama controllernya PostController

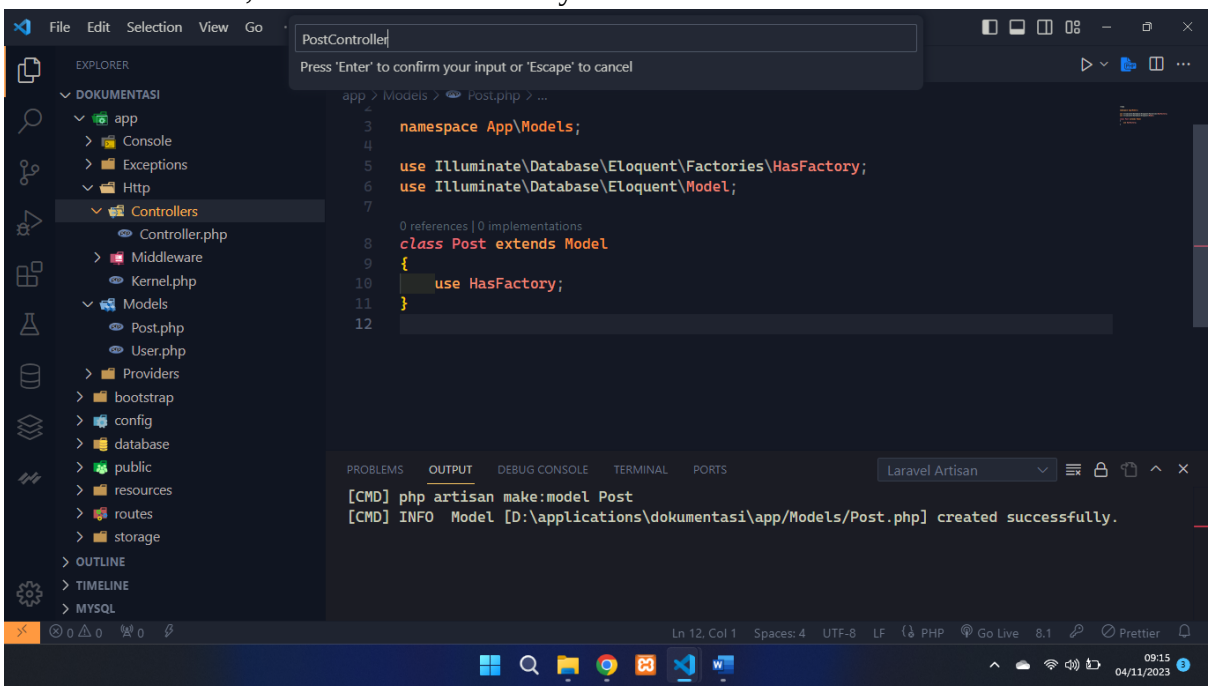

Disini jika anda ingin otomatis dibuatkan isi dari controller, bisa pilih resource/api namun karena saya ingin membuatnya sendiri saya memilih basic

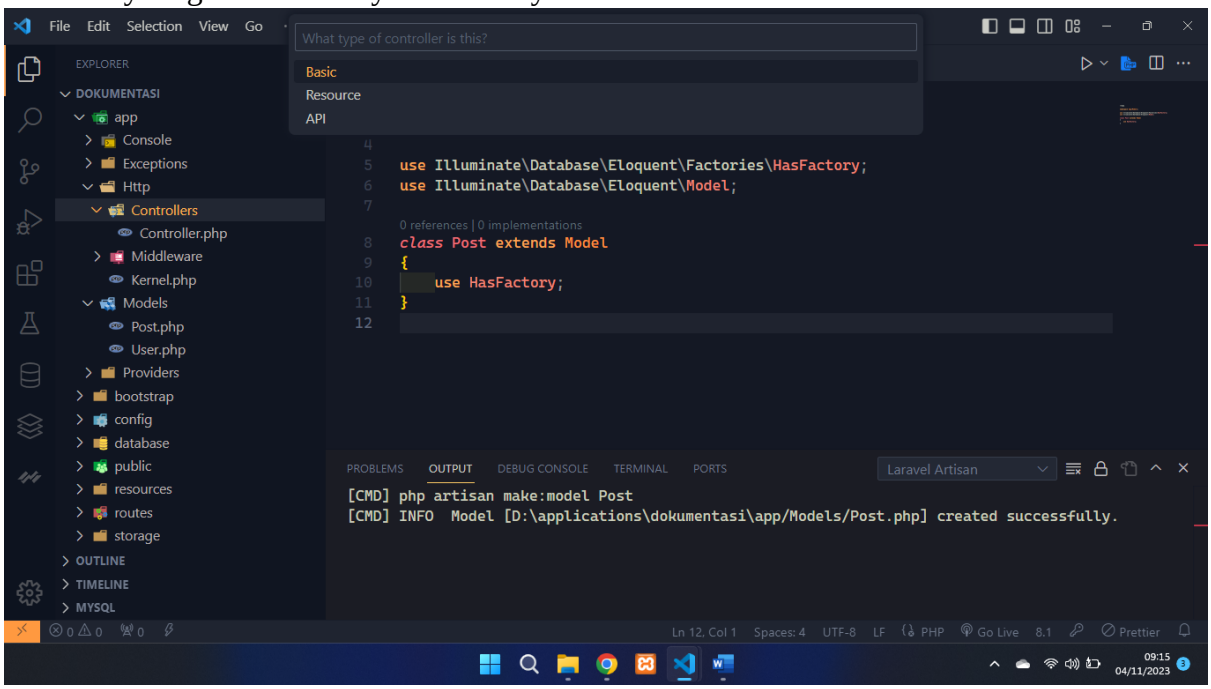

Apabila sudah seperti ini maka controller pun sudah terbuat.

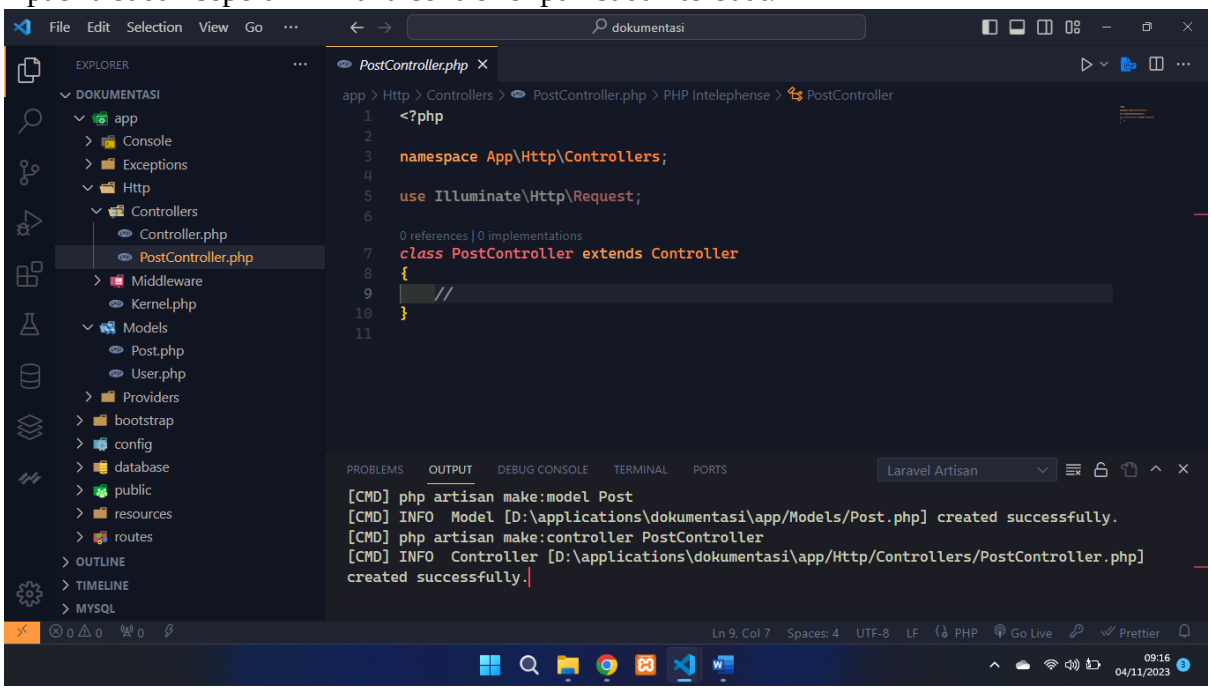

5. Pembuatan Database & Seed

Cara membuat database

Pastikan service database anda sudah berjalan disini saya menggunakan MySQL yang sudah ada di XAMPP seperti dibawah kemudian klik “Admin” ini akan membuka phpMyAdmin di browser default.

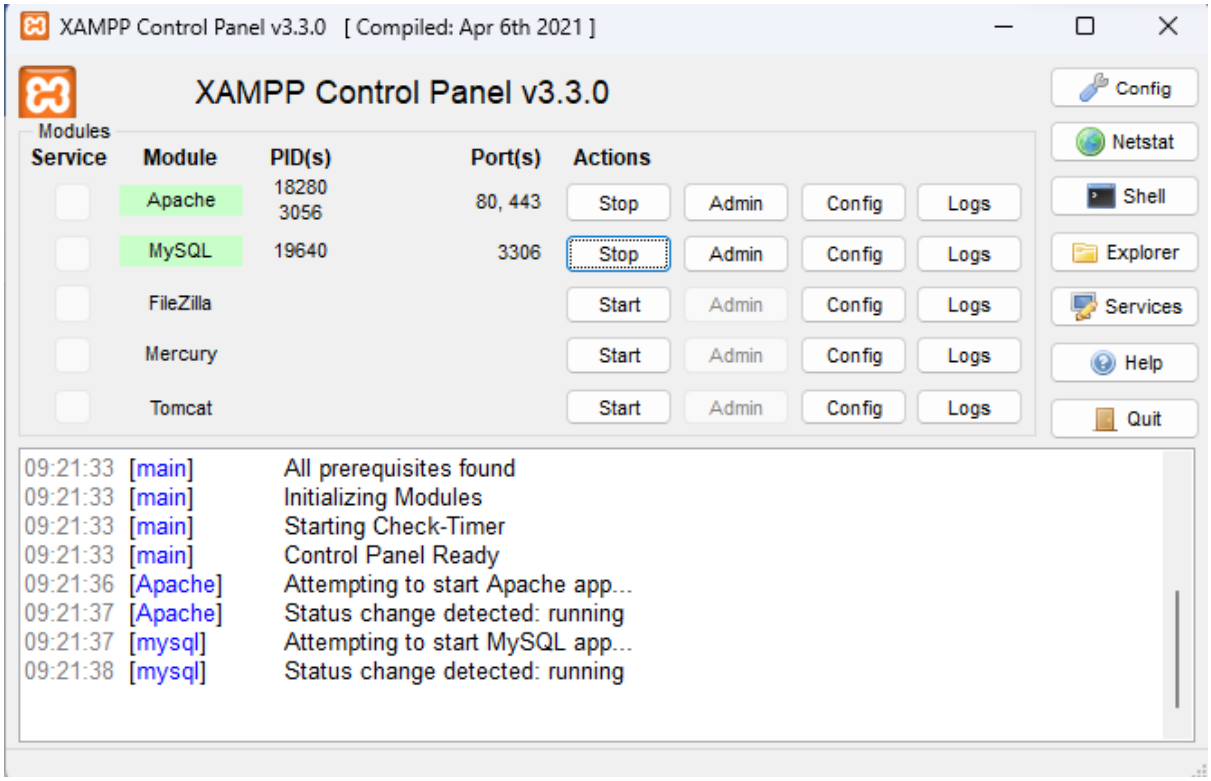

Tampilan awal yang akan terlihat seperti dibawah

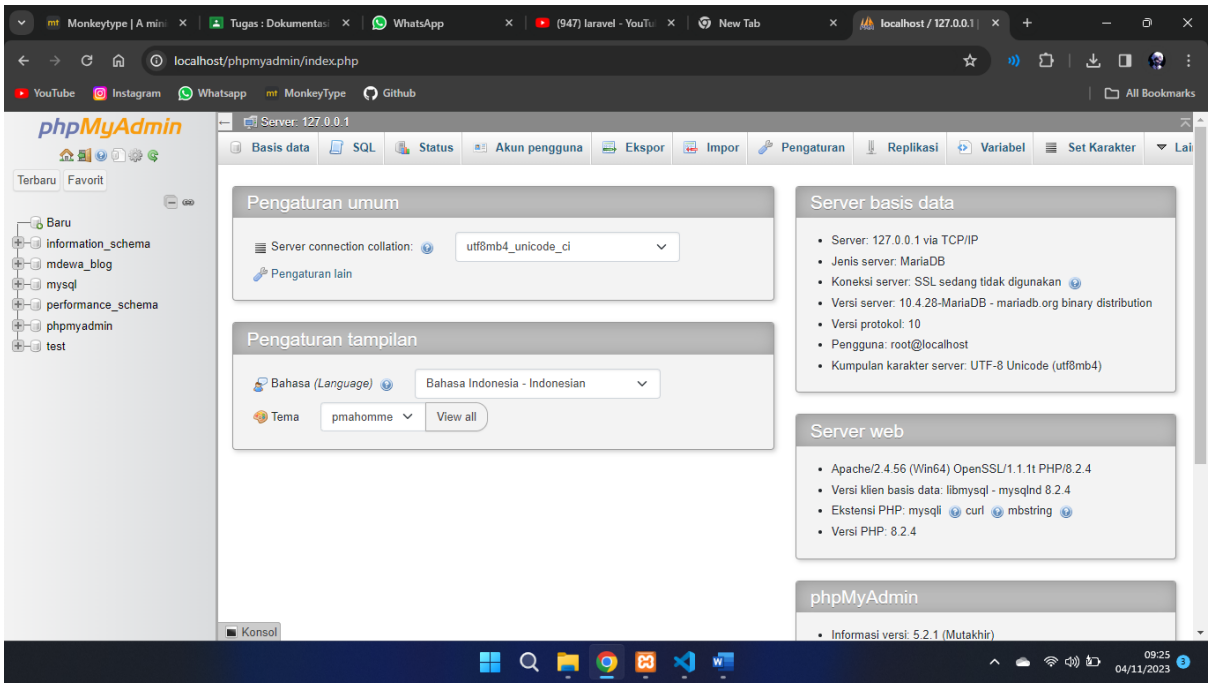

Disidebar sebelah kiri klik “Baru”

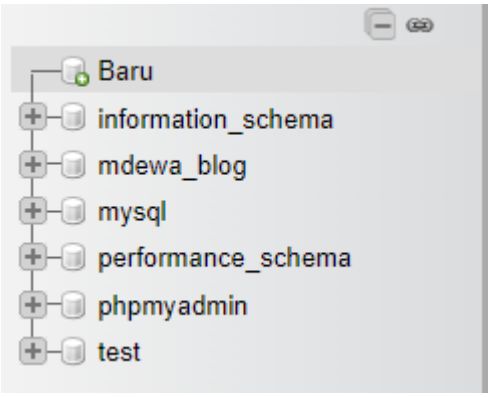

Kemudian akan terbuka halaman untuk membuat database baru, isi nnama database sesuai dengan yang kalian inginkan disini saya mengisi dengan dokumentasi_blog kemudian klik “Buat”

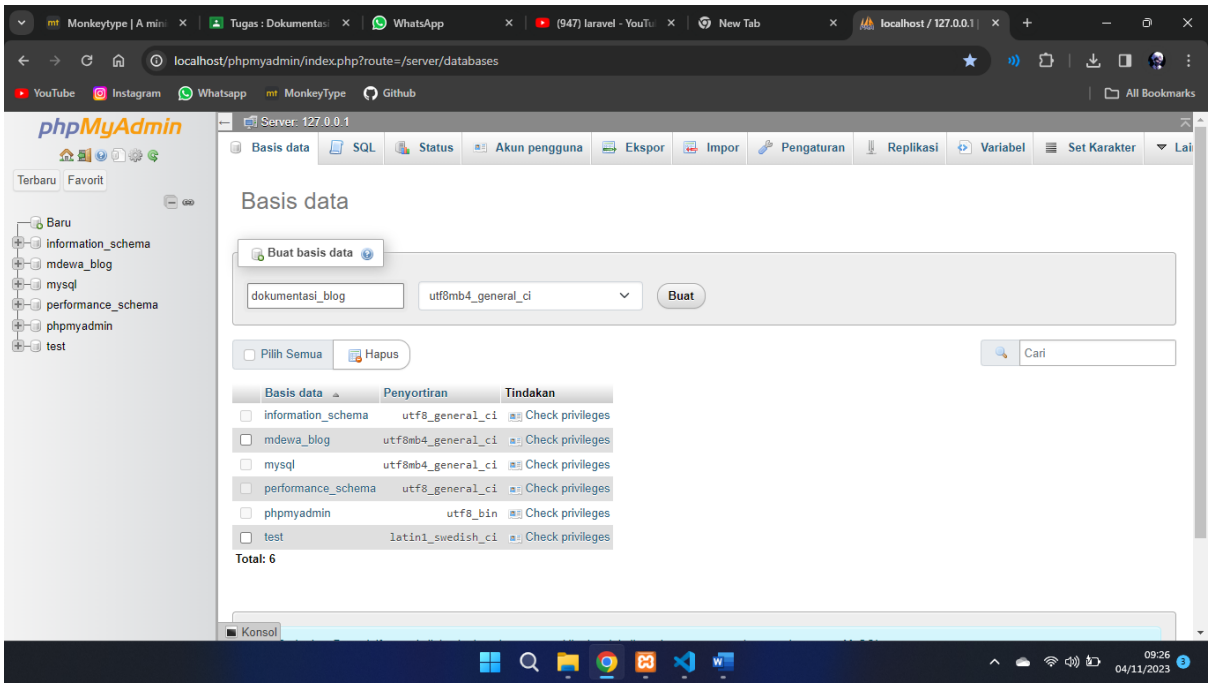

Kemudian jika sudah terbuka halaman seperti ini maka artinya database kita sudah terbuat

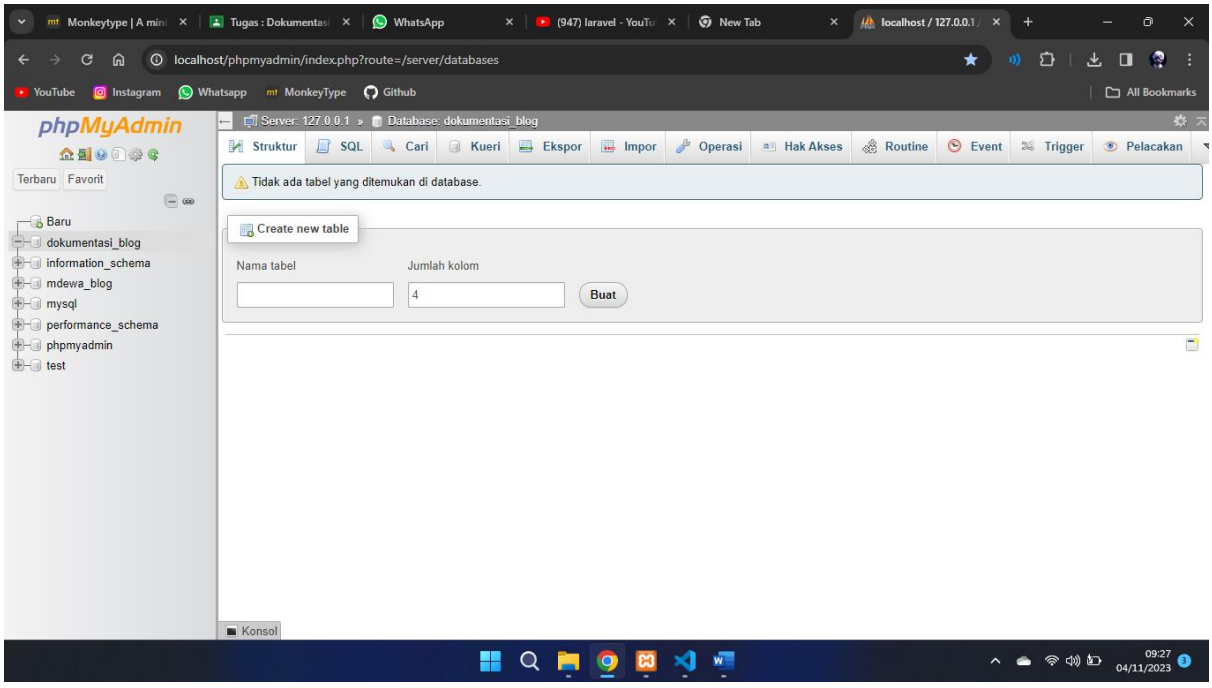

Kembali ke VsCode lalu buka file .env kemudian ganti value dari DB_DATABASE yang semulanya Laravel menjadi nama sesuai dengan yang tadi kita buat yaitu dokumentasi_blog

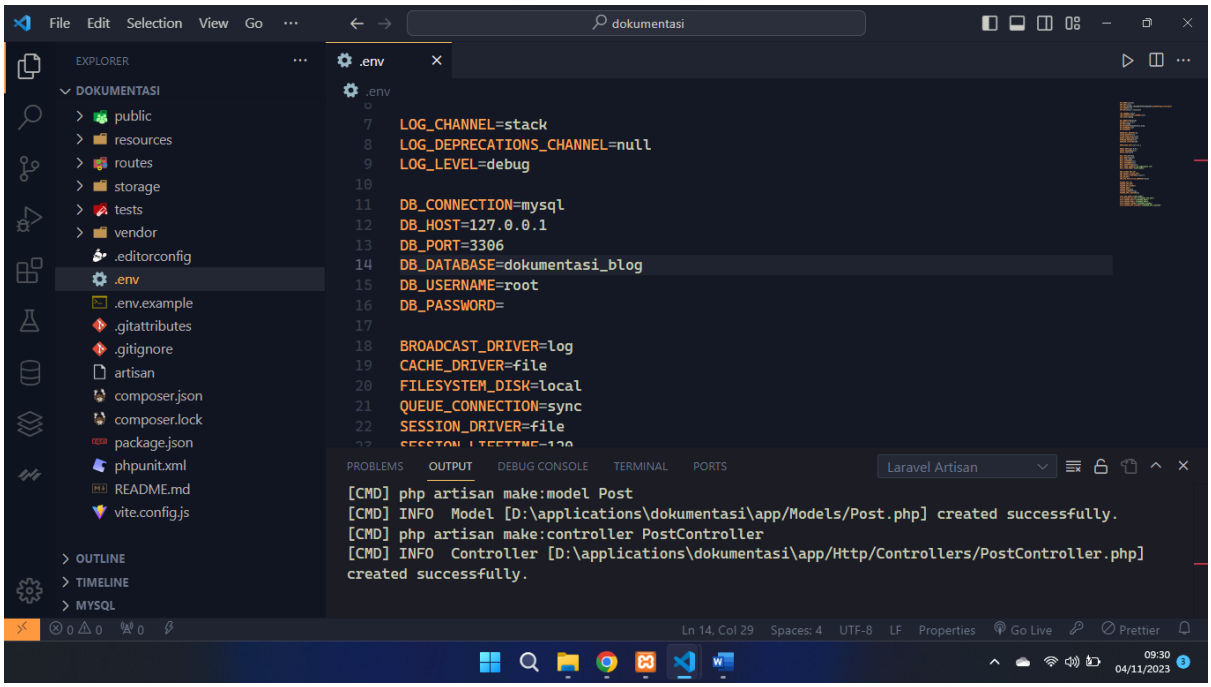

Buka terminal ketik php artisan migrate, ini akan membuat/menambahkan table default yang dimiliki Laravel

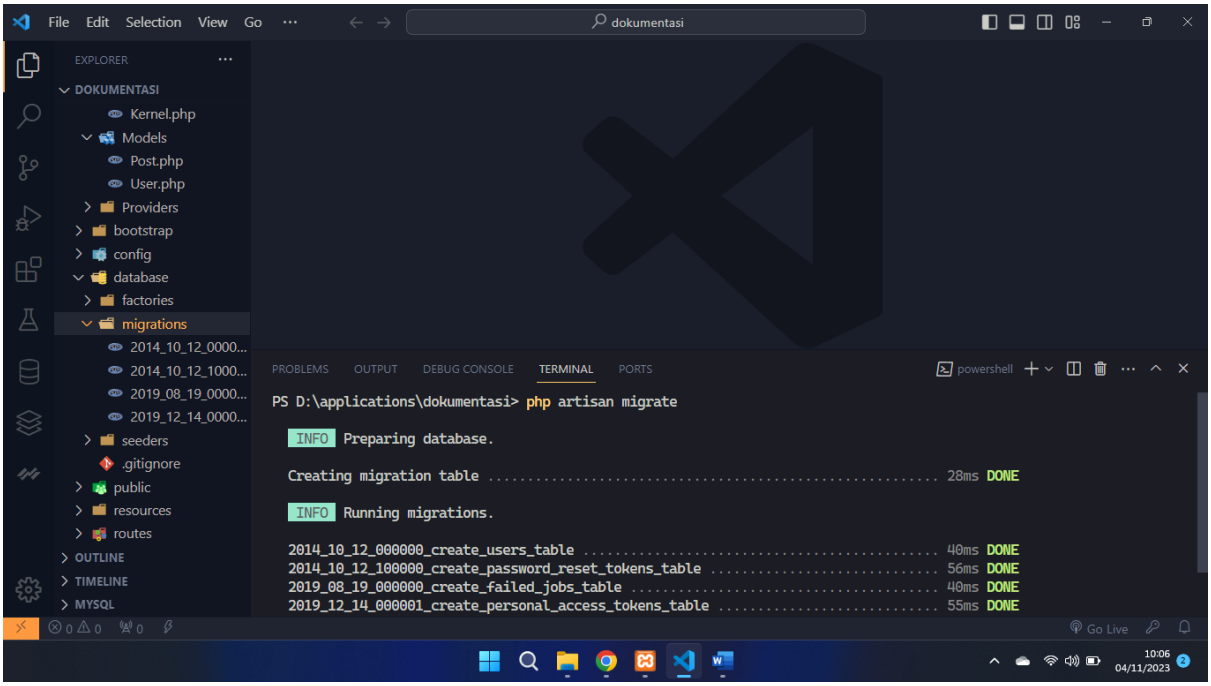

Kemudian untuk membuat table kita sendiri buka command pallete dengan tekan Ctrl+Shift+P ketik Artisan: Make Migration lalu klik

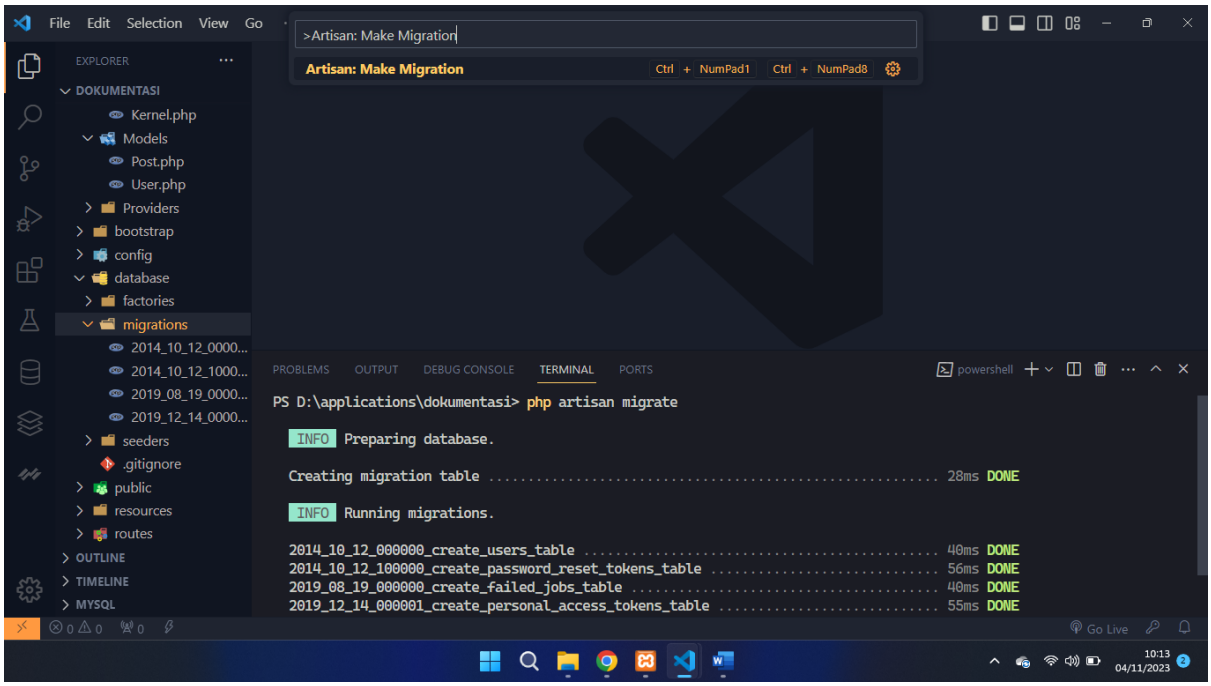

Isi nama migrationnya

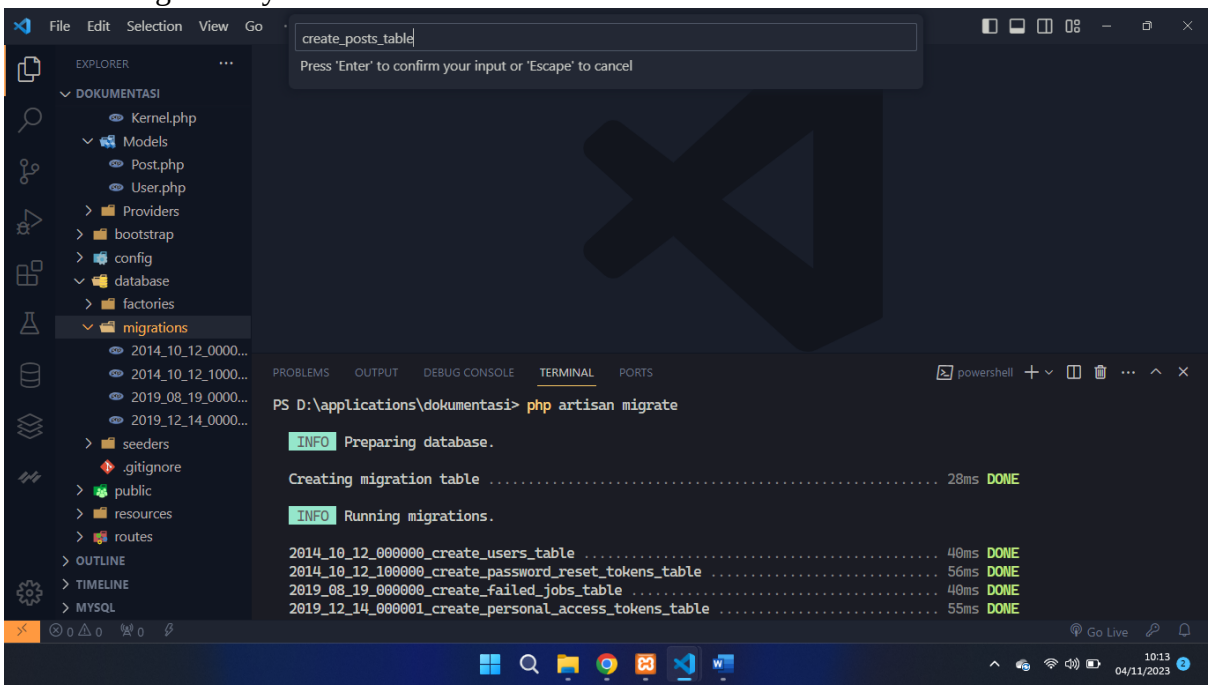

Pilih

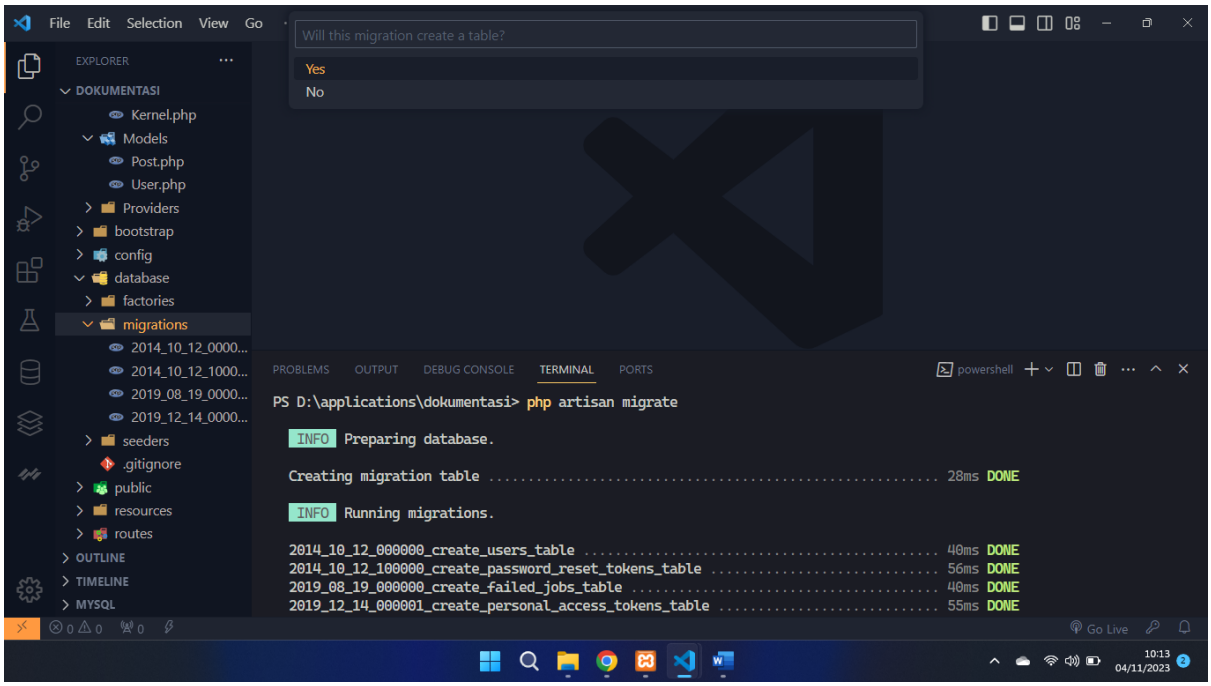

Isi nama table untuk di database

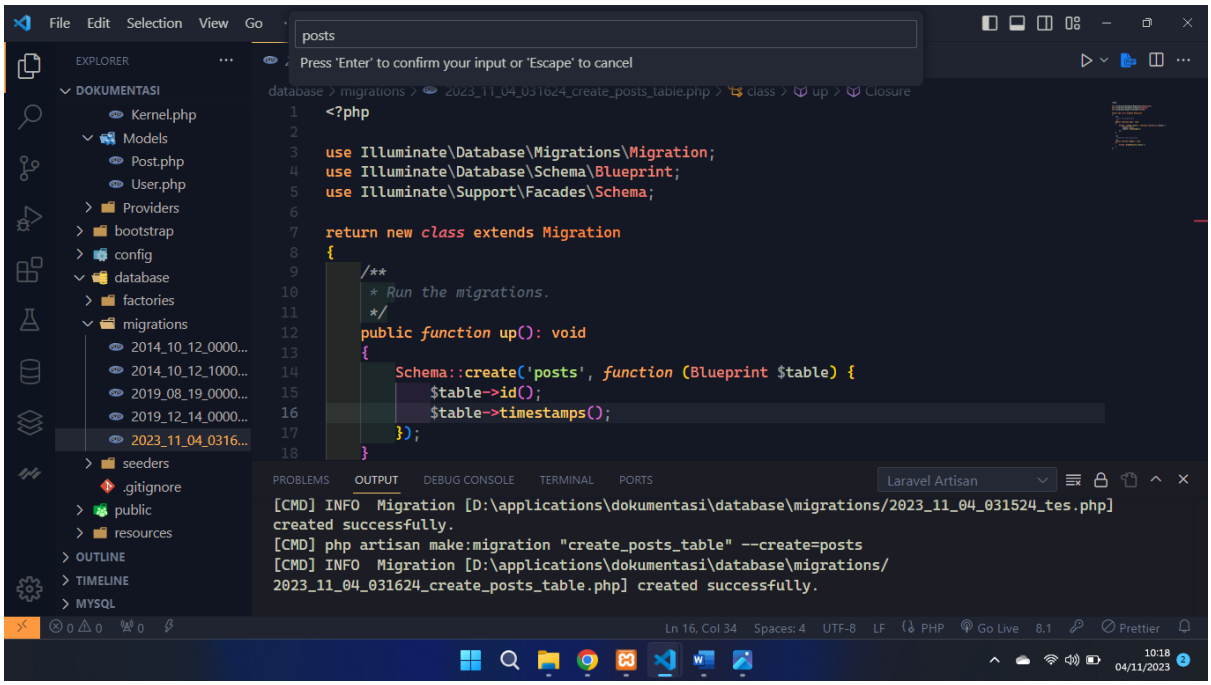

Jika sudah seperti ini maka migration kita sudah terbuat

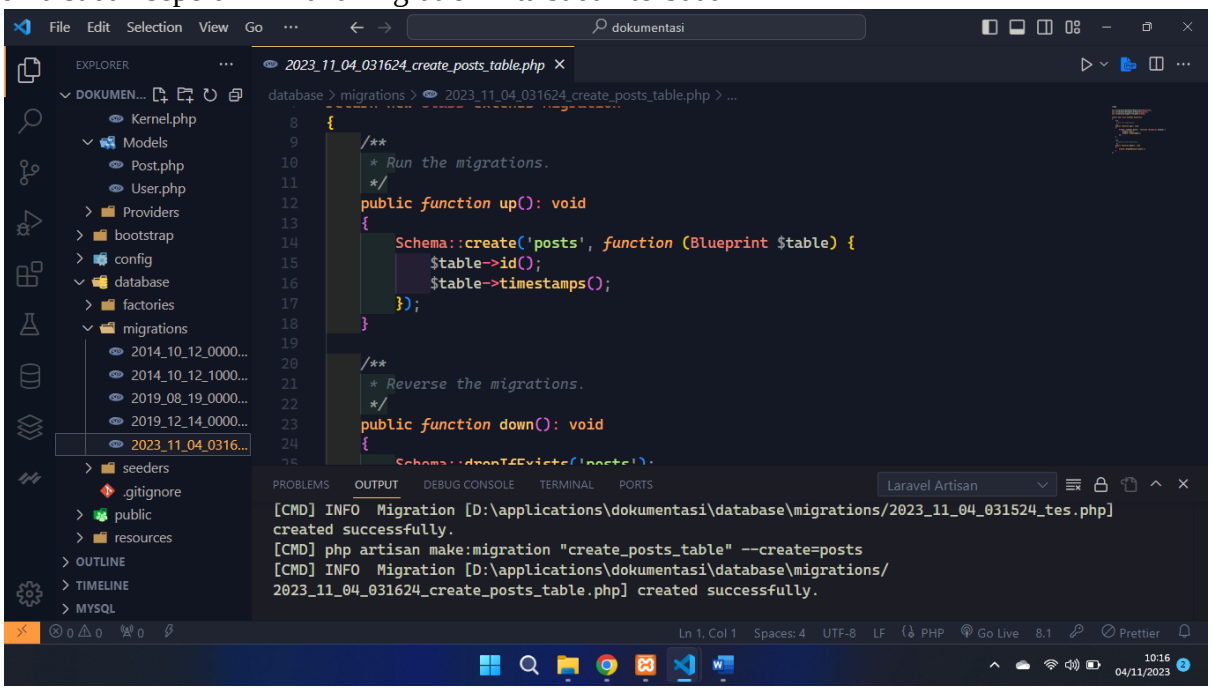

Untuk menambahkan kolom bisa ditambahkan di method up, untuk codenya yaitu $table->tipedata->(‘namakolom’); sebagai contoh, saya menambahkan kolom title, slug, excerpt, dan body,

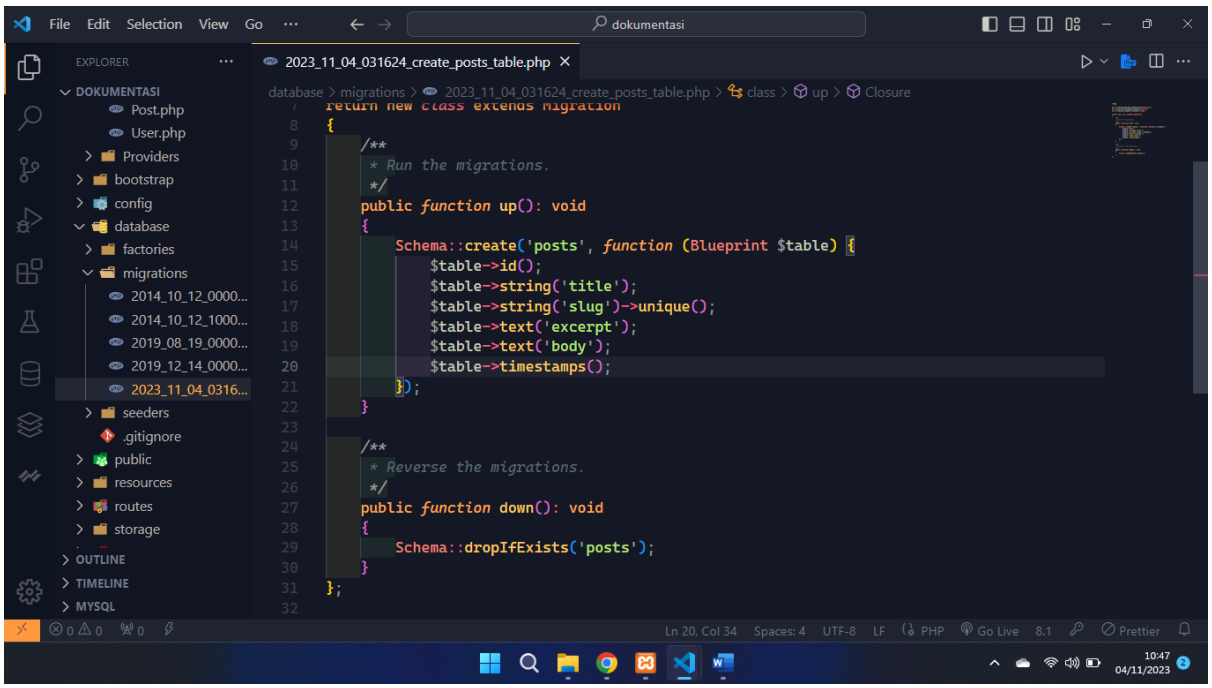

Setelah itu buka Kembali terminal lalu ketik php artisan migrate:fresh, ini akan menjalankan proses yaitu mendrop semua table lalu membuatnya Kembali.

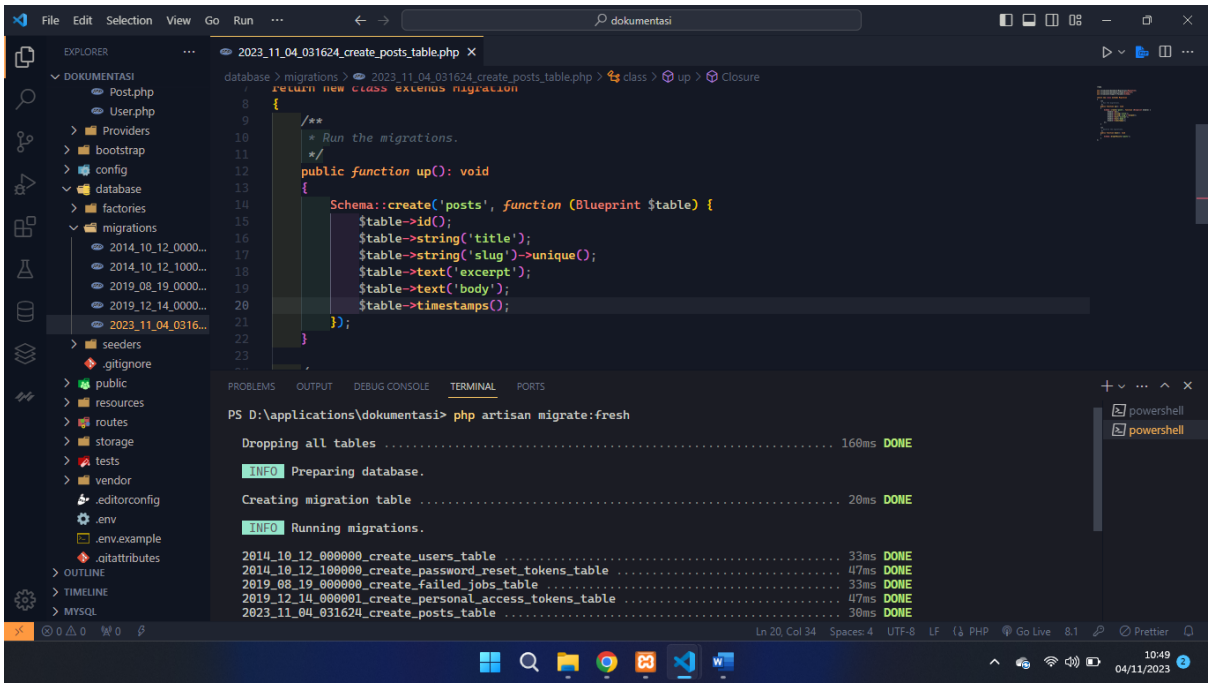

Dan jika dilihat di phpMyAdmin Kembali maka sudah terdapat table posts yang memiliki kolom sesuai dengan yang kita buat di migration tadi.

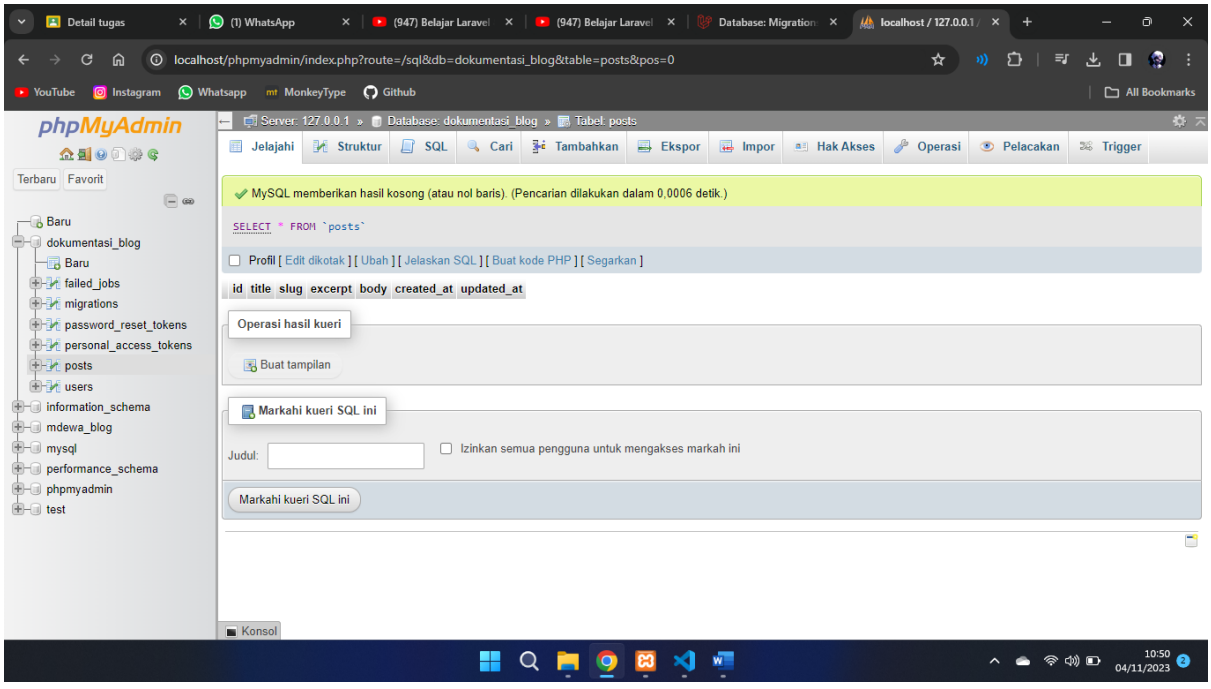

Pembuatan Seeder

Buka file DatabaseSeeder.php di dalam folder database\seeders

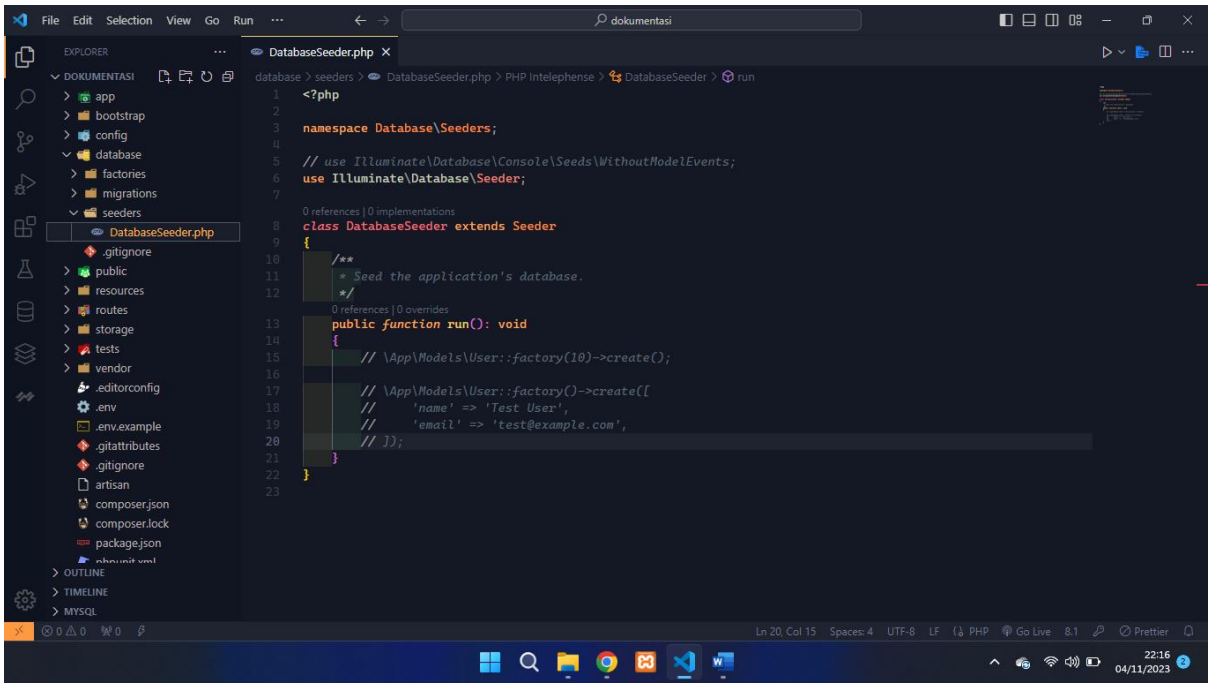

Dalam kasus ini saya membuat data user dan post. Pertama-tama masukkan direktori dari model yang akan kita gunakan, disini yaitu model user dan model post

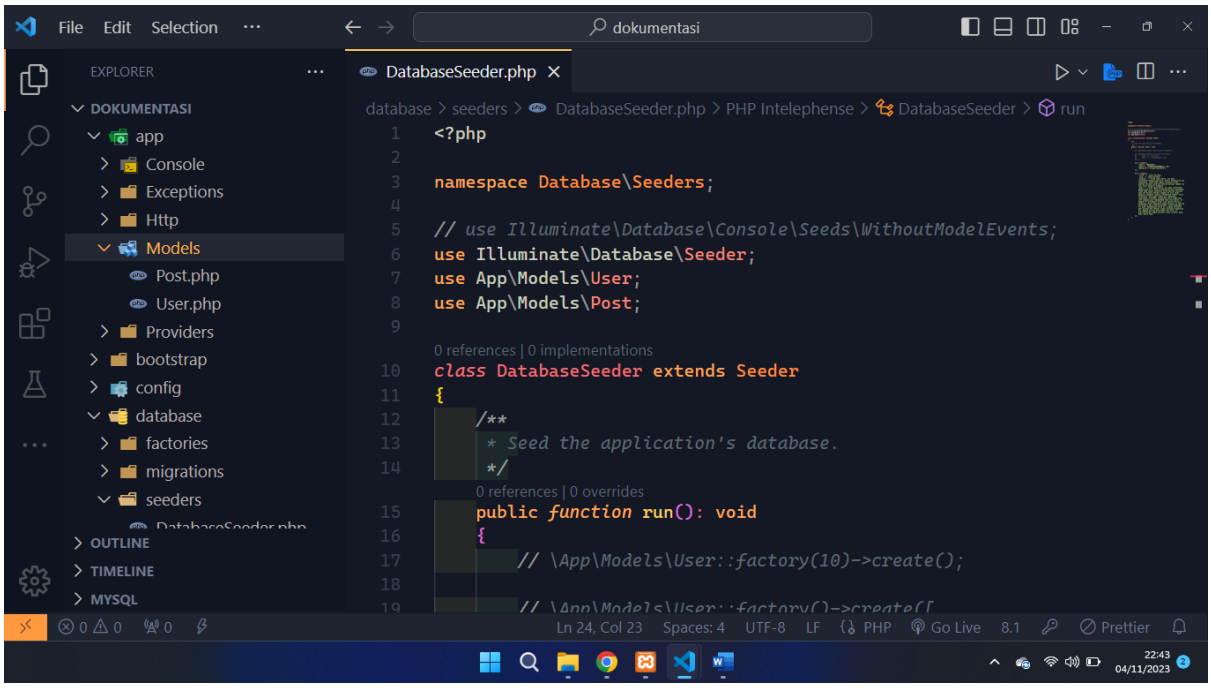

Jika sudah, baru kita bisa membuat seeder untuk user dan post seperti dibawah. Disini sesuaikan isi dari seed dengan kolom di database yang akan kita buat.

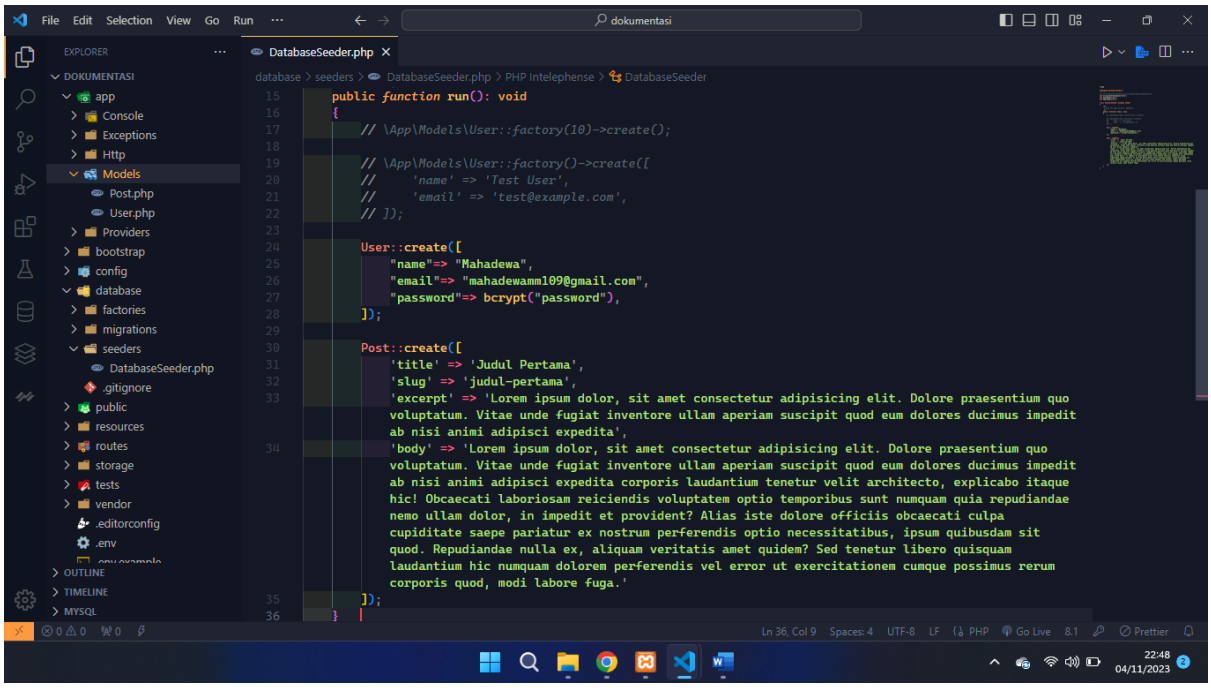

Jika sudah buka terminal lalu ketik php artisan db:seed

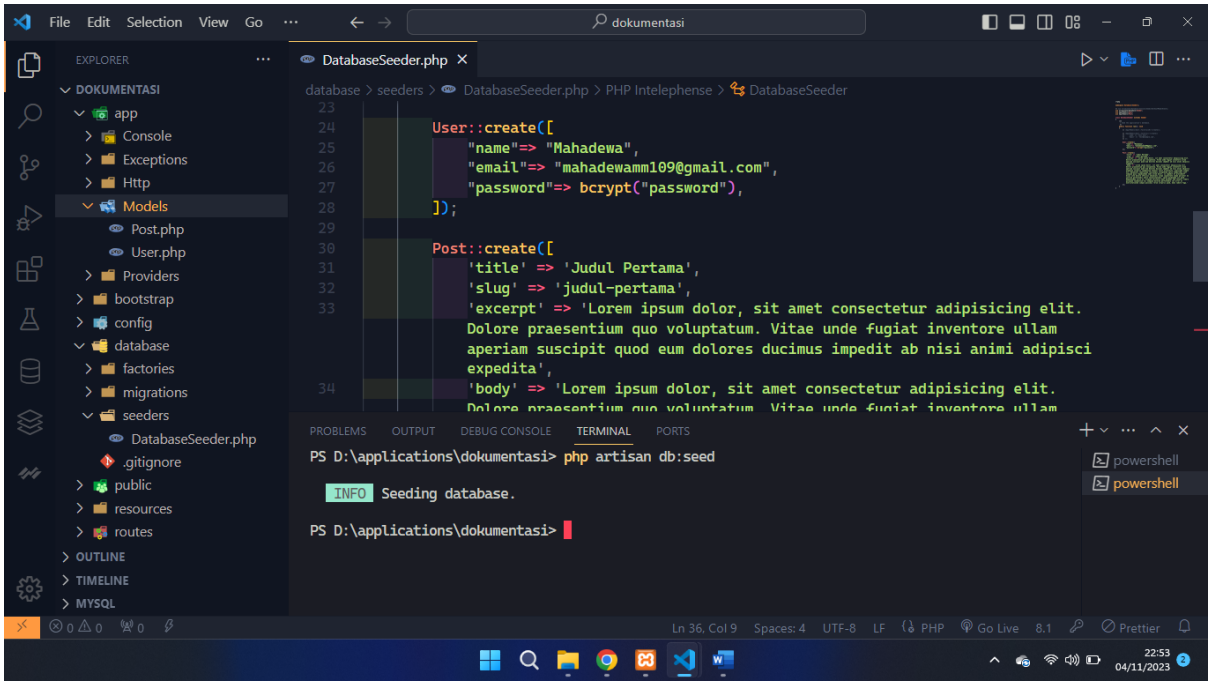

Apabila pesan yang muncul adalah Seeding database, maka artinya seed sudah berhasil masuk ke database kita dan jika kita lihat di table user dan post sudah terdapat data yang kita buat di seeder.